



**ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
PERIODE 2013 – 2023**

***DU PONT SYSTEM ANALYSIS TO MEASURE FINANCIAL
PERFORMANCE AT PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIOD
2013 – 2023***

Sandy Rivan Sugiana¹, Nufzatutsaniah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : sandyrivian11@gmail.com^{1*}, dosen01011@unpam.ac.id²

Article Info**Article history :**

Received : 13-02-2025

Revised : 14-02-2025

Accepted : 16-02-2025

Published : 18-02-2025

Abstract

This study aims to determine the company's financial performance using Du Pont System analysis as measured by the ratio of Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), Return On Investment (ROI), Equity Multiplier (EM), and Return On Equity (ROE). The method used in this research is descriptive quantitative method, the data used is secondary data in the form of annual financial reports on PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk for the period 2013 - 2023 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The data was analyzed using the Du Pont System analysis by calculating the formula of the ratios used, based on the results of the study it can be concluded that the financial performance of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk for the period 2013 - 2023 in a bad position, the resulting positive value tends to fluctuate or instability in each year, based on the standard industry ratio the company is still below average, with an average NPM of 9.31% of 20%, TATO of 0.92 of 2 times, EM of 1.74 of 2 times, ROI of 8.93% of 30%, and ROE of 14.78 of 40%.

Keywords: *Financial performance, Du Pont system analysis, financial ratios*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* yang diukur dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Investment* (ROI), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return On Equity* (ROE). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013 – 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis *Du Pont System* dengan melakukan perhitungan rumus dari rasio-rasio yang digunakan, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013 – 2023 dalam posisi kurang baik, nilai yang dihasilkan positif cenderung berfluktuatif atau ketidakstabilan pada setiap tahunnya, berdasarkan standar rasio industri perusahaan masih dibawah rata – rata, dengan rata – rata NPM sebesar 9,31% dari 20%, TATO sebesar 0,92 dari 2 Kali, EM yaitu 1,74 dari 2 Kali, ROI sebesar 8,93% dari 30%, dan ROE yaitu 14,78 dari 40%.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Analisis Du Pont System, Rasio Keuangan*



PENDAHULUAN

Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada perusahaan tersebut mengenai posisi keuangan serta laporan laba rugi. Melalui analisis laporan keuangan dapat di ketahui kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik, wajar atau buruk, terdapat kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah sistem *Du Pont*. Pemilihan ini didasarkan pada efektivitasnya dalam memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan dan secara umum lebih mudah dipahami dibandingkan dengan metode analisis lainnya. Pendekatan dengan menggunakan analisis *du pont system* lebih integratif walaupun caranya sama seperti analisis keuangan pada umumnya, analisis ini bertujuan untuk memperhatikan sejauh mana aktivitas dan keuntungan yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dalam memutar modal sehingga mencakup beberapa rasio dan sejauh mana perusahaan dapat menentukan tingkat pengembalian atas ekuitas. Analisis *Du Pont* menggabungkan lima rasio, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Investment* (ROI), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return On Equity* (ROE).

Analisis *Du Pont System* menjelaskan hubungan antara rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Kondisi keuangan yang sehat dapat membantu mengurangi risiko keuangan serta menarik antusiasme investor untuk menginvestasikan modal di perusahaan tersebut. Selain itu, analisis ini juga mampu untuk menilai berbagai aspek, termasuk tingkat likuiditas, profitabilitas, dan indikator keuangan lainnya. Secara rasional, jika perusahaan gagal memenuhi standar yang seharusnya, maka akan mengakibatkan penyimpangan dalam kinerja keuangan.

Analisis dilakukan dengan mengacu pada standar rasio industri untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Hal ini dilakukan dengan menghitung lima rasio *Du Pont* untuk menentukan apakah perusahaan berada di atas rata-rata rasio industri, sekaligus untuk mengidentifikasi adanya peningkatan atau penurunan dalam kinerjanya.

Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan memahami aspek-aspek ini, manajemen dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki kelemahan dan memaksimalkan kekuatan yang sudah ada, sehingga seorang manajer di perusahaan dapat membuat keputusan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh (Kompas.com) yang menyatakan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, mencatatkan penurunan laba bersih hingga kuartal III-2022. Penurunan ini terjadi meskipun pendapatan penjualan perusahaan meningkat yang didorong oleh pertumbuhan volume penjualan dan harga jual rata - rata baik di Indonesia maupun luar Indonesia.

Informasi lain didukung oleh laporan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang menunjukkan bahwa total aset pada tanggal 31 Desember 2022 mencapai Rp115,31 triliun, menurun 2% dari Rp118,02. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya total aset lancar terutama karena lebih rendahnya kas dan setara kas di mana ICBP membayar nilai retensi terkait akuisisi PCL yang jatuh tempo pada bulan April 2022. Total aset tidak lancar naik terutama karena kenaikan aset tetap sehubungan dengan peningkatan kapasitas.

Tabel berikut ini merupakan kondisi keuangan dilihat dari laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013 – 2023.



Tabel 1.1
Data Analisis *Du Pont System*
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2013 – 2023

Tahun	Analisis <i>Du Pont System</i>	
	ROI (%)	ROE (%)
2013	13,25	21,24
2014	14,29	23,67
2015	12,98	21,03
2016	11,32	17,68
2017	11,32	17,61
2018	9,22	13,95
2019	8,62	12,51
2020	2,83	5,83
2021	3,46	7,46
2022	6,36	12,77
2023	4,57	8,78

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (data diolah)

Berdasarkan ringkasan dari tabel 1.1 mengenai data analisis *Du pont system* PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013 – 2023, terlihat bahwa tabel yang disajikan mengalami fluktuasi antara hasil *Return On Investment* dan hasil *Return On Equity* di setiap periodenya. Pada tahun 2013 *Return On Investment* perusahaan menunjukkan hasil yang cukup stabil dan sedikit meningkat sampai tahun 2014. Namun, mulai tahun 2015, perusahaan mengalami penurunan bertahap yang terus berlanjut hingga tahun 2016. Walaupun ada stabilitas pada tahun 2017, penurunan kembali terjadi pada tahun 2018 dan 2019 yang dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal. Tahun 2020 menjadi nilai terendah, dengan penurunan yang sangat tajam, hal ini dipengaruhi oleh adanya pandemi COVID -19, Selain itu, penurunan ROI juga dipicu oleh rendahnya profit margin karena tingginya biaya, penurunan *total asset turnover* akibat tidak seimbangnya antara pertumbuhan penjualan dan aktiva, serta meningkatnya beban utang. Meskipun demikian, pada tahun 2021 dan 2022, PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mulai menunjukkan kenaikan perlahan, walaupun nilai ROI masih jauh lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, ROI kembali mengalami penurunan, meskipun tidak seburuk tahun 2020.

Sedangkan pada *Return On Equity* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi signifikan dari periode 2013 - 2023. Setelah mencatatkan nilai tertinggi pada 2014, ROE mengalami penurunan bertahap hingga 2016. Meski tetap stabil pada 2017, penurunan kembali terjadi pada 2018 dan 2019, dengan nilai terendah tercatat pada tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan dari hasil ROI, peningkatan ekuitas dan aktiva yang tidak efektif, serta penjualan yang tidak mengimbangi peningkatan aktiva. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022, perusahaan menunjukkan pemulihan meskipun nilai ROE masih lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, dan pada tahun 2023, ROE kembali menunjukkan penurunan.

Berdasarkan dari fenomena keuangan diatas, penelitian ini juga didasari dengan penelitian - penelitian sebelumnya mengenai analisis *Du Pont System* untuk mengukur kinerja keuangan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan dari hasil yang diperoleh, seperti penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah, N. N., Dkk (2022) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam kondisi baik karena nilai berada di atas rata-rata industri. Akan tetapi pada hasil penelitian yang dilakukan El Ghifary, A. P., & Irnawati, J. (2024) menyatakan bahwa *Net Profit*



Margin (NPM), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), *Return On Investment* (ROI). Kinerja Keuangan Perusahaan yang dilihat dari *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator utama diukur menggunakan analisis *du pont system* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik karena rata – rata yang di hasilkan masih dibawah standar rasio industri

TINAJUAN PUSTAKA

Menurut Hasan, S., Dkk (2022:5) Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah di tetapkan

Kemudian pendapat berbeda dikemukakan oleh KD Wilson (2020:1) yang menjelaskan manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham

Menurut Hasan, S., Dkk (2022:41) Laporan keuangan adalah sebuah dokumen atau catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas atau kegiatan bisnis kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan dibuat dalam periode tertentu, seperti setiap bulan, 3 bulan sekali, atau setahun sekali

Menurut Kasmir (2019:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terikini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Menurut Thian, A. (2022:2) Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit

Menurut Zahra, A.A., & Febrianty, F. (2022) Analisis laporan keuangan merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa laporan keuangan secara menyeluruh dengan memecah item Penting untuk mengubah laporan keuangan menjadi unit informasi kecil dan untuk melihat hubungan yang signifikan atau bermakna antara data kuantitatif dan non-kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang situasi keuangan

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan *Du Pont System*. Analisis *Du Pont System* dilakukan melalui pendekatan dengan mengkombinasikan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas

Menurut Weston dan Brigham dalam Rahmawati, T. I., Dkk (2024) “pada tahun 1919 *Du Pont Corporation* memelopori strategi pemeriksaan pelaksanaan keuangan yang dikenal sebagai *Du Pont Analysis*. Analisis *Du Pont System* adalah pemeriksaan analisis yang menggunakan semua rasio aktivitas dan margin laba penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio aktivitas tersebut mempengaruhi keuntungan (profitabilitas)”. Analisis *Du Pont System* adalah rumus yang menunjukkan bahwa laju pengembalian asset dapat diperoleh dengan mengalikan pendapatan keseluruhan dengan perputaran total asset. Selain itu *DuPont system* juga didesain untuk menunjukkan bagaimana interaksi antara *Return On Investment* (ROI) dan *Equity Multiplier* terhadap ROE perusahaan



METODE PENELITIAN

1. Analisis *Du Pont System*

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang difokuskan pada salah satu analisis yaitu, Analisis *Du Pont System*.

Menurut Weston dan Brigham dalam Rahmawati, T. I., Dkk (2024) “pada tahun 1919 *Du Pont Corporation* memelopori strategi pemeriksaan pelaksanaan keuangan yang dikenal sebagai *Du Pont Analysis*. Analisis *Du Pont System* adalah pemeriksaan analisis yang menggunakan semua rasio aktivitas dan margin laba penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio aktivitas tersebut mempengaruhi keuntungan (profitabilitas)”. Analisis *Du Pont System* adalah rumus yang menunjukkan bahwa laju pengembalian asset dapat diperoleh dengan mengalikan pendapatan keseluruhan dengan perputaran total asset.

2. Rasio Keuangan dalam *Du Pont System*

a. *Return On Investment (ROI)*

Menurut Al Pasha, F., Dkk. (2023) *Return On Investment Du Pont* adalah rasio *Du Pont* yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap investasi yang dilakukan. Dengan kata lain untuk melihat tingkat keuntungan bagi pemegang saham atas investasi. Melalui pendekatan *Du Pont System* tingkat efisiensi penggunaan aset diukur menggunakan ROI melalui penggabungan rasio aktivitas dan margin keuntungan untuk menunjukkan bahwa rasio - rasio ini saling berpengaruh untuk menentukan profitabilitas atau dengan kata lain maka akan diperoleh tingkat pengembalian investasi (*Return On Investment*).

b. *Return On Equity (ROE)*

Rasio yang dipergunakan oleh investor guna melihat tingkat pengembalian terhadap modal yang mereka tanamkan disebut dengan *Return On Equity (ROE)*. Elemen pembentuk ROE dapat diperoleh dari hasil perkalian antara ROI dengan *Equity Multiplier*. Dimana jika rasio ROI meningkat dan *Equity Multiplier* meningkat, maka ROE juga turut meningkat. Tetapi jika salah satu dari kedua unsur tadi menurun, maka ROE juga akan menurun

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh suatu perusahaan. Melalui perhitungan NPM tingkat efisiensi perusahaan dapat diketahui melalui perolehan laba bersih perusahaan atas penjualannya. Menurut Dewi, M. (2018) *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan. Dan sebaliknya, jika *profit margin* suatu perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, maka hal ini dapat disebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan pesaing atau harga produk penjualan lebih tinggi dari perusahaan pesaing, ataupun kedua – duanya (Lestari, A. P., Dkk, 2018). Standar industri *Net Profit Margin* dapat dikatakan baik jika mencapai 20% (Bangun, A. A., 2023).

d. *Equity Multiplier (EM)*

Menurut Bangun, A. A. (2023) *Equity Multiplier* atau ekuitas pengganda adalah rasio yang mengukur berapa banyak total aset perusahaan dibiayai oleh pemegang saham perusahaan (Ekuitas). *Equity Multiplier* dihitung dengan membandingkan total aset dengan total ekuitas pemegang saham. Atau dengan kata lain, *equity multiplier* merupakan rasio untuk mengukur tingkat perputaran modal



dalam memenuhi keseluruhan aset perusahaan. Dengan demikian, Semakin tinggi nilai *Equity Multiplier*, maka semakin sedikit proporsi aset yang dibiayai oleh para pemilik saham, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar pembiayaan aset bersumber dari eksternal seperti utang, serta mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Namun, hal ini juga akan berpengaruh pada meningkatnya tingkat risiko yang dialami oleh pemilik ekuitas. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Equity Multiplier* suatu perusahaan, maka perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari ekuitas untuk membiayai asetnya

e. **Total Asset Turn Over (TATO)**

Total asset turn over merupakan rasio yang terdapat didalam rasio aktivitas, TATO merupakan rasio yang mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan dan menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh aset perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan. Nilai rasio TATO yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang efektif dalam mengelola perputaran aktiva atau asetnya untuk memaksimalkan pendapatan bersihnya. Standar industri *Total Assets Turnover* adalah sebesar 2 kali (Bangun, A. A., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

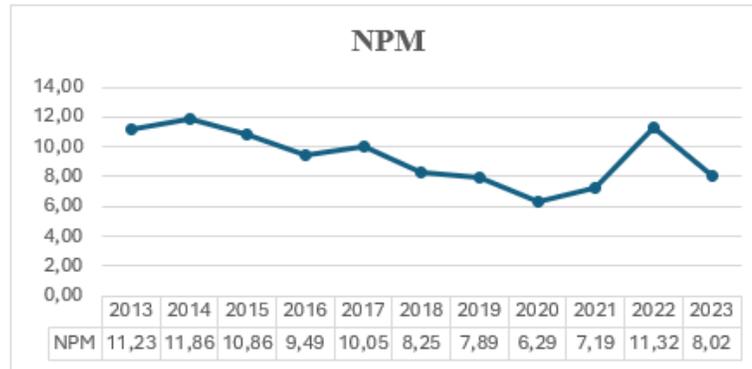
1. Hasil Net Profit Margin (NPM) menggunakan Du Pont Sytem pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2023

Tabel 4.1
Net Profit Margin (NPM)
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2013-2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM (%)
2013	Rp. 2.235.040	Rp. 25.094.681	11,23
2014	Rp. 2.531.681	Rp. 30.022.463	11,86
2015	Rp. 2.923.148	Rp. 31.741.094	10,86
2016	Rp. 3.631.301	Rp. 34.466.069	9,49
2017	Rp. 3.543.173	Rp. 35.606.593	10,05
2018	Rp. 4.658.781	Rp. 38.413.407	8,25
2019	Rp. 5.360.029	Rp. 42.296.703	7,89
2020	Rp. 7.418.574	Rp. 46.641.048	6,29
2021	Rp. 7.900.282	Rp. 56.803.733	7,19
2022	Rp. 5.722.194	Rp. 64.797.516	11,32
2023	Rp. 8.465.123	Rp. 67.909.901	8,02
	Minimum		6,29
	Maximum		11,86
	Rata – rata		9,31

Sumber: *Annual Report* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (data diolah)

Untuk memudahkan membaca dan memahami data tabel diatas kenaikan dan penurunan nilai *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2023 sebagai berikut:



Sumber: Data diolah penulis, 2024

Gambar 4.2 Grafik Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan gambar grafik 4.2 yang menunjukkan presentase penurunan dan kenaikan nilai yang dihasilkan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama periode 2013-2023. Pada tahun 2014, NPM mengalami peningkatan sebesar 0,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2015, terjadi penurunan 1,00%, yang menyebabkan NPM turun menjadi 10,86%, dan penurunan ini berlanjut sampai tahun 2016 dengan penurunan 1,37%, menjadi 9,49%. Pada tahun 2017, perusahaan kembali mencatatkan kenaikan 0,56%, sehingga nilai meningkat menjadi 10,05%. Pada tahun 2018, nilai kembali turun 1,80%, menjadi 8,25%, penurunan berlanjut hingga tahun 2019 dengan penurunan kecil sebesar 0,36%, yang membuat NPM mencapai 7,89%.

2. Hasil Total Asset Turn Over (TATO) menggunakan Du Pont System pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2023

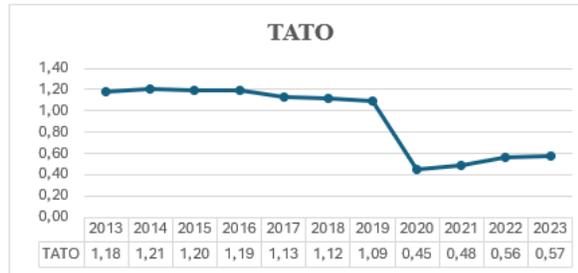
Tabel 4.2
Total Aset Turn Over (TATO)
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2013 – 2023
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO (Kali)
2013	Rp. 25.094.681	Rp. 21.267.470	1,18
2014	Rp. 30.022.463	Rp. 24.910.211	1,21
2015	Rp. 31.741.094	Rp. 26.560.624	1,20
2016	Rp. 34.466.069	Rp. 28.901.948	1,19
2017	Rp. 35.606.593	Rp. 31.619.514	1,13
2018	Rp. 38.413.407	Rp. 34.367.153	1,12
2019	Rp. 42.296.703	Rp. 38.709.314	1,09
2020	Rp. 46.641.048	Rp. 103.588.325	0,45
2021	Rp. 56.803.733	Rp. 118.066.628	0,48
2022	Rp. 64.797.516	Rp. 115.305.536	0,56
2023	Rp. 67.909.901	Rp. 119.267.076	0,57
	Minimum		0,45
	Maximum		1,21
	Rata – rata		0,92

Sumber: Annual Report PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (data diolah)



Untuk memudahkan membaca dan memahami data tabel diatas kenaikan dan penurunan nilai *Total Asset Turn Over* (TATO) pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2023 sebagai berikut:



Sumber: Data diolah penulis, 2024

Gambar 4.3 Grafik *Total Asset Turn Over* (TATO)

Berdasarkan data dari tabel 4.2 dan gambar grafik 4.3 diatas menunjukkan rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turn Over* (TATO) pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2023 yang telah diolah peneliti. Pada tahun 2013, TATO tercatat mengalami perputaran asset sebesar 1,18 kali dan meningkat sedikit menjadi 1,21 kali pada 2014, dengan kenaikan sebesar 0,03. Namun, mulai tahun 2015, TATO mengalami penurunan secara berkelanjutan. Pada tahun 2015, TATO tercatat menurun menjadi 1,20, berkurang 0,01 dari tahun sebelumnya, kemudian kembali turun menjadi 1,19 pada tahun 2016 dengan penurunan sebesar 0,01. Pada tahun 2017, TATO mengalami penurunan lebih besar menjadi 1,13 kali berkurang 0,06, dan kembali sedikit menurun menjadi 1,12 kali pada 2018 dengan penurunan 0,01. Pada tahun 2019, TATO berada pada perputaran 1,09 kali, berkurang 0,03 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2020, di mana TATO turun menjadi 0,45 kali berkurang 0,64 dari tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya peningkatan aset yang tidak produktif

3. Hasil *Equity Multiplier* (EM) menggunakan *Du Pont System* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2023

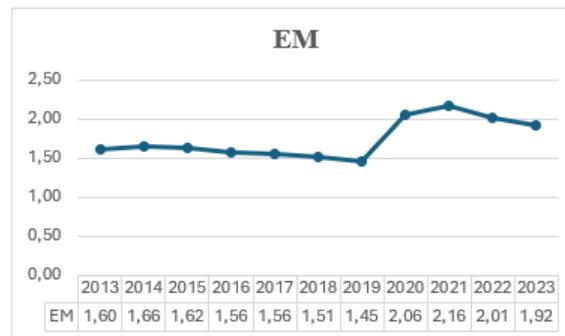
Tabel 4.3
***Equity Multiplier* (EM)**
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2013 – 2023
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	EM (Kali)
2013	Rp. 21.267.470	Rp. 13.265.731	1,60
2014	Rp. 24.910.211	Rp. 15.039.947	1,66
2015	Rp. 26.560.624	Rp. 16.386.911	1,62
2016	Rp. 28.901.948	Rp. 18.500.823	1,56
2017	Rp. 31.619.514	Rp. 20.324.330	1,56
2018	Rp. 34.367.153	Rp. 22.707.150	1,51
2019	Rp. 38.709.314	Rp. 26.671.104	1,45
2020	Rp. 103.588.325	Rp. 50.318.053	2,06
2021	Rp. 118.066.628	Rp. 54.723.863	2,16
2022	Rp. 115.305.536	Rp. 57.473.007	2,01
2023	Rp. 119.267.076	Rp. 62.104.033	1,92
	Minimum		1,45
	Maximum		2,16
	Rata-rata		1,74

Sumber: *Annual Report* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (data diolah)



Untuk memudahkan membaca dan memahami data tabel diatas kenaikan dan penurunan nilai *Equity Multiplier* (EM) pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2023 sebagai berikut:



Sumber: Data diolah penulis, 2024

Gambar 4.4 Grafik *Equity Multiplier* (EM)

Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 4.4 yang menunjukkan kenaikan dan penurunan *Equity Multiplier* (EM) yang dihasilkan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2023. Pada awal periode, EM mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,06 pada tahun 2014, dari 1,60 kali menjadi 1,66 kali, namun kemudian mulai mengalami penurunan secara bertahap. Pada tahun 2015, EM turun 0,04 menjadi 1,62, dan pada 2016 turun sedikit sebesar 0,06 menjadi 1,56. Pada tahun 2017, EM tetap berada di nilai yang sama, yaitu 1,56 kali, penurunan berlanjut hingga pada tahun 2018, dengan nilai yang menurun 0,06 menjadi 1,45 kali, mencerminkan berkurangnya ketergantungan perusahaan terhadap utang

4. Hasil *Return On Investment* (ROI) menggunakan *Du Pont System* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2023

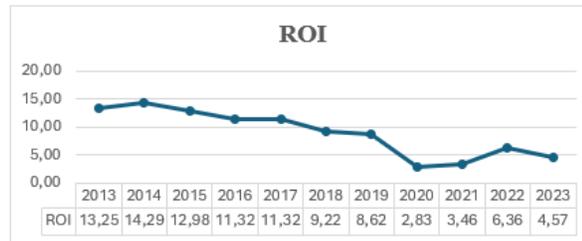
Tabel 4.4
***Return On Investment Du Pont* (ROI)**
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2013 – 2023
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	NPM (%)	TATO (Kali)	ROI (%)
2013	11,23	1,18	13,25
2014	11,86	1,21	14,29
2015	10,86	1,20	12,98
2016	9,49	1,19	11,32
2017	10,05	1,13	11,32
2018	8,25	1,12	9,22
2019	7,89	1,09	8,62
2020	6,29	0,45	2,83
2021	7,19	0,48	3,46
2022	11,32	0,56	6,36
2023	8,02	0,57	4,57
	Minimum		2,83
	Maximal		14,29
	Rata – rata		8,93

Sumber: data diolah, 2024



Untuk memudahkan membaca dan memahami data tabel diatas kenaikan dan penurunan nilai *Return On Investment Du Pont* (ROI) pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2023 sebagai berikut:



Sumber: Data diolah penulis, 2024

Gambar 4.5 Grafik Return On Investment Du Pont (ROI)

Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik 4.5 yang menunjukkan presentase penurunan dan kenaikan nilai *Return On Investment* (ROI) yang dihasilkan oleh perusahaan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2023. Pada periode 2013 hingga 2014, terjadi kenaikan ROI sebesar 1,04%, dari 13,25% menjadi 14,29%. Namun, pada tahun 2015, ROI sedikit menurun sebesar 1,31% menjadi 12,98%, mencerminkan penurunan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan lebih lanjut terjadi pada tahun 2016, dengan penurunan 1,66% menjadi 11,32%, Pada tahun 2017, angka ROI tetap bertahan di nilai yang sama yaitu 11,32%, penurunan terus berlanjut hingga tahun 2019, dengan penurunan 0,60% menjadi 8,62%. Situasi semakin memburuk pada tahun 2020, ROI menurun signifikan sebesar 5,79% menjadi hanya 2,83%. Penurunan ini disebabkan oleh rendahnya perputaran aset dan penurunan *net profit margin* secara keseluruhan. Namun, pada tahun 2021, terjadi sedikit pemulihan, dengan ROI meningkat sebesar 0,63%, mencapai angka 3,46%. Pemulihan ini lebih terlihat pada tahun 2022, dengan peningkatan lebih signifikan sebesar 2,90%, mencapai 6,36%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan laba dan lebih efisien dalam mengelola perputaran assetnya untuk menghasilkan pendapatan, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional. Namun, meskipun terdapat pemulihan, pada tahun 2023, ROI kembali turun sebesar 1,79% menjadi 4,57%.

5. Hasil Return On Equity (ROE) menggunakan Du Pont System pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2023

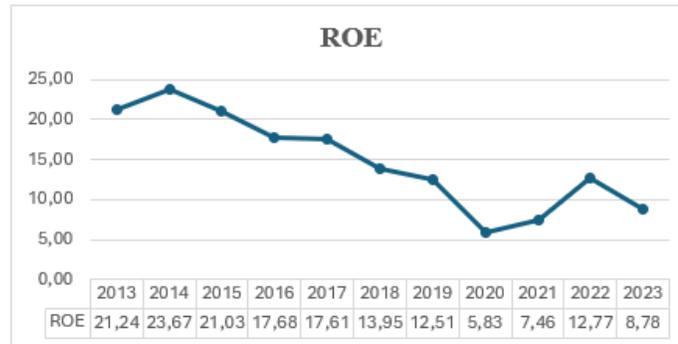
Tabel 4.5
Return On Equity Du Pont (ROE)
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2013 – 2023
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	ROI (%)	EM (Kali)	ROE (%)
2013	13,25	1,60	21,24
2014	14,29	1,66	23,67
2015	12,98	1,62	21,03
2016	11,32	1,36	17,68
2017	11,32	1,36	17,61
2018	9,22	1,51	13,95
2019	8,62	1,45	12,31
2020	2,83	2,06	5,83
2021	3,46	2,16	7,46
2022	6,36	2,01	12,77
2023	4,57	1,92	8,78
Minimum			5,83
Maximum			23,67
Rata - rata			14,78

Sumber: data diolah, 2024



Untuk memudahkan membaca dan memahami data tabel diatas kenaikan dan penurunan nilai *Return On Equity Du Pont* (ROE) pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2023 sebagai berikut



Sumber: Data diolah penulis, 2024

Gambar 4.6 Grafik *Return On Equity Du Pont* (ROE)

Berdasarkan tabel 4.5 dan grafik 4.6 yang menunjukkan presentase penurunan dan kenaikan nilai *Return On Investment* (ROI) yang dihasilkan oleh perusahaan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2023. Pada tahun 2014, ROE mengalami peningkatan sebesar 2,43%, dari 21,24% menjadi 23,67%, Namun, pada tahun 2015, terjadi penurunan sebesar 2,64%, dengan ROE turun menjadi 21,03%. Penurunan berlanjut pada tahun 2016, dengan ROE turun 3,35% menjadi 17,68%, dan sedikit menurun lagi pada tahun 2017, menjadi 17,61%. Tahun 2018 mencatatkan penurunan yang lebih besar, dengan ROE turun 3,66% menjadi 13,95%. Pada tahun 2019, ROE kembali turun menjadi 12,51%, menurun 1,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan paling terbesar terjadi pada tahun 2020, ketika ROE turun tajam 6,68% menjadi 5,83%, dikarenakan adanya penurunan laba bersih menurunnya efisiensi operasional serta meningkatnya beban kewajiban. Meskipun demikian, pada tahun 2021, ROE mengalami pemulihan sebesar 1,63%, naik menjadi 7,46%. Pemulihan lebih lanjut terjadi pada tahun 2022, dengan kenaikan 5,31% menjadi 12,77%, yang mencerminkan peningkatan pada pendapatan, efisiensi operasional yang lebih baik, dan penurunan beban utang. Namun, pada tahun 2023, ROE kembali turun 3,99% menjadi 8,78%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang diberikan pada bagian sebelumnya mengenai Analisis *Du Pont System* untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2023 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Return On Investment* (ROI) terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2023, menunjukkan dalam kondisi yang kurang baik, karena rata-rata ROI yang dihasilkan sebesar 8,93% artinya masih dibawah standar rasio industri sebesar < 30%. Terjadinya ketidakstabilan disebabkan efisiensi perputaran aktiva dalam menghasilkan keuntungan melalui penjualan
2. Kinerja keuangan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2023 menggunakan *Du Pont System* dengan melakukan perhitungan menunjukkan kondisi yang



kurang baik, jika dilihat dari *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya yang disebabkan karena nilai NPM, TATO, EM dan ROI yang fluktuatif diakibatkan adanya penurunan pada laba bersih, penjualan, kenaikan aktiva yang tidak stabil dan lain sebagainya. Serta rata-rata ROE masih dibawah standar industri sebesar 14,78% yang artinya berada dibawah < 40%.

Hasil analisis *du pont system* yang telah dilakukan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan El Ghifary, A. P., & Irnawati, J. (2024) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), *Return On Investment* (ROI). Kinerja Keuangan Perusahaan yang dilihat dari *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator utama diukur menggunakan analisis *du pont system* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik karena rata – rata yang di hasilkan masih dibawah standar rasio industri.

Di samping itu, penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Adawiyah, N. N., Dkk (2022) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam kondisi baik karena nilai berada di atas rata rata industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. N., Istia, C. E., Suryani, M., & Septiani, R. (2022). *Financial Performance Analysis Using The Du Pont Method At PT. Jasa Armada Indonesia Tbk 2017-2021 Period*. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1608-1615.
- Afriyani, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Edueco*, 3(2), 1-13.
- Al Pasha, F., Fauzan, M., & Arifin, Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Du Pont System* Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Analisis Manajemen*, 9(1), 8-23.
- Bangun, A. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Du Pont System* Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 429-443.
- Dewi, M. (2018). Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Du Pont System* pada PT. Indosat, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(2), 117-126.
- El Ghifary, A. P., & Irnawati, J. (2024). Analisis *Du Pont System* Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 279-286.
- Endaryono, B. T., & SE, M. (2023). *Buku Manajemen Keuangan*.
- Febrianty, F. (2022). Analisis *Du Pont System* dalam menilai kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman di BEI Periode 2016-2020. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3217-3226.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- <https://kemenperin.go.id/>
- <https://www.idnfinancials.com/id/>
- <https://www.indofoodcbp.com/>
- <https://www.kompas.com/>



- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, A. P., Norisanti, N., & Ramdan, A. M. (2018). *Dupont System Analysis for Measuring Financial Performance of Cosmetics Companies and Household Goods Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016*. Jurnal Apresiasi Ekonomi, 6(3), 213-222.
- Lubis, N. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan *Dupont System*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 1(1), 1-19.
- Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011 – 2020. *Journal of Syntax Literate*, 7(5).
- Movizar, R. (2024). *Analysis Du Pont System To Assess The Financial Performance Of PT Sariguna Primatirta Tbk Period 2017-2021*. *International Journal Management and Economic*, 3(1), 54-63.
- Mutawali, M., Saniah, N., & Ridha, A. (2022). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTN Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(3), 327–332.
- Parasati, Y. A., Sari, P. N., & WA, S. M. (2024). Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2020–2022. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 5(1).
- Rabbani, R. A., Yasmin, A., Nurita, D., & Lestari, L. (2023). Analisis kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan metode *DuPont system*. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 3(1), 59-75.
- Rahmawati, T. I., Hurriyaturrohman, H., & Rizqi, M. N. (2024). Analisis *Du Pont System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Industri Media Dan Hiburan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *eCo-Fin*, 6(1), 1-10.
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. Lppm Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). Manajemen keuangan. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia, 1-111.
- Sulistiyo, L. N., & Asih, D. A. R. (2018). Analisis Sistem *Du Pont* Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 46-55.
- Thian, A. (2022). Analisis laporan keuangan. Penerbit Andi.